

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang mendapatkan data melalui penelitian ke sumbernya. Penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi terakhir lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai bentuk yang telah terjadi pada kondisi, situasi yang telah terjadi di masyarakat.²

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yakni untuk menganalisis strategi pemasaran yang terdapat pada Toko beras Ari Jaya agar meningkatkan volume penjualan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang terjadi, pendekatan kualitatif menyajikan data secara relevan yang berkaitan antara peneliti dengan informan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko beras Ari Jaya desa kirig, kecamatan mejobo, kabupaten kudus, provinsi jawa tengah. Lokasi penelitian ini dipilih dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa Toko beras Ari Jaya bergerak dibidang distribusi beras dan katul didesa kirig. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam melakukan penelitian ini yakni mulai bulan Februari-April tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Didalam penelitian berjenis kualitatif tidak terdapat istilah populasi, akan tetapi menggunakan suatu situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 23.

(*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Sebuah penelitian kualitatif subjek penelitian disebut juga informan. Informan adalah seseorang yang memberikan segala informasi dan data selama proses penelitian.

Guna mendapatkan informasi dan data yang relevan, peneliti akan melakukan observasi dan juga wawancara terhadap informan yang akan memberikan informasi dan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini subjek yang akan diminta informasinya ada tiga pihak. Pihak pertama yakni pemilik Toko beras Ari Jaya, pihak kedua yakni karyawan Toko beras Ari Jaya dan pihak ketiga merupakan konsumen Toko beras Ari Jaya.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya data itu dibagi menjadi dua, antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperlukan dan dikumpulkan oleh peneliti ataupun suatu lembaga tertentu yang didapat langsung dari lapangan.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh dari penerapan strategi pemasaran yang digunakan pada penjualan beras dan katul pada Toko Ari Jaya. Penelitian ini mendapatkan informasi dari pemilik Toko Ari Jaya, karyawan Toko Ari Jaya, dan konsumen Toko Ari Jaya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang lain atau pihak lain.⁵ Yang berkaitan dengan penerapan strategi pemasaran yang digunakan pada penjualan beras dan katul pada Toko Ari Jaya. Data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti informasi dan literasi seperti jurnal, buku dan pihak lain yang dapat memberikan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif hasil informasi berupa wawancara atau observasi terhadap gejala yang dikategorikan, atau dalam bentuk lain seperti foto,

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta CV, 1999).

⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, pertama (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 58.

⁵ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 58.

dokumen, objek, catatan lapangan selama penelitian.⁶ Ada tiga teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu :

1. Observasi.

Pertama yaitu observasi, yang mana pengamatan langsung sehingga peneliti bisa mengamati dengan seksama yang merupakan teknik utama penerimaan data. Sebab ciri-ciri pengumpulan data diobservasi memanfaatkan keseluruhan indera tubuh untuk dapat mengamati dan memahami sesuai kenyataan, baik penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan sebagainya.

Observasi ini dilakukan untuk mencari data strategi pemasaran yang dilakukan di Toko Beras Dan Katul Ari Jaya.

2. wawancara (*interview*).

Yang kedua yaitu menggunakan wawancara, wawancara merupakan percakapan kepada berbagai pihak dengan maksud dan tujuan tertentu. Tujuan dari wawancara adalah bahwa membangun tentang orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, perhatian, dan kebulatan suara. Dengan kebulatan seperti itu dialami dimasa lalu, harapan untuk masa depan, memverifikasi, dan memodifikasi, dan memperluas informasi diperoleh dari manusia atau bukan manusia (*triangulation*). Sedangkan tujuan wawancara adalah untuk peneliti dapat mengeksplorasi masalah secara luas dan terbuka.⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan bapak Masudi selaku pemilik Toko Beras Dan Katul Ari Jaya. Dan wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang bagaimana upaya untuk meningkatkan volume penjualan di Toko Beras Dan Katul Ari Jaya. Agar hasil wawancara terekam dengan baik dan sebagai bukti peneliti karena telah melakukan kegiatan wawancara kepada informan, lalu diperlakukan alat untuk menunjang wawancara yaitu:

- a. buku tulis catatan digunakan untuk mencatat semua apa yang dibicarakan kepada sumber data.
- b. Handphone digunakan untuk merekam dan memfoto segala kegiatan pada saat wawancara. Pada kegiatan ini peneliti sebelumnya harus meminta ijin terlebih dahulu

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2019), 97.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

diperbolehkan atau tidak. Adanya foto ini bisa meningkatkan keabsahan penelitian dapat lebih terjamin.

3. Dokumentasi.

Ketiga yaitu dokumentasi, dokumentasi adalah catatan masa lampau berupa tulisan, gambar bekerja baik pribadi maupun lembaga atau kedinasan tidak resmi. Yang sering digunakan dalam banyak hal, seperti memanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan memprediksi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya. Dokumentasi yang berupa tulisan ialah berupa catatan hasil peneliti pada saat wawancara kepada pemilik Toko Beras Dan Katul Ari Jaya.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian yang dilakukan Di Toko Beras Dan Katul Ari Jaya baik secara tulisan maupun digital.

F. Pengujian Pengabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan sebuah data kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data, yaitu Triangulasi disebut sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Susan Stanback berpendapat bahwa tujuan adanya Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena yang terjadi, akan tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas.

Menurut Denzin terdapat empat macam dari Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan dari sumber, metode, penyidik dan juga teori.⁸ Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data dan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹ Triangulasi menggunakan penyidik adalah dengan memanfaatkan peneliti atau peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Manfaat dari peneliti lainnya membantu dalam mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data. Triangulasi menggunakan teori merupakan rumusan data atau informasi sebagai penelitian kualitatif hasil akhir. Selanjutnya informasi itu dapat dibandingkan dengan perspektif teori relevan supaya terhindar dari bias peneliti individual atas kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi ini mampu meningkatkan pendalaman pemahaman, dengan dasar

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 137.

peneliti mampu menggali pemahaman teoristik secara mendalam pada hasil kesimpulan data yang di dapat.¹⁰

Triangulasi menggunakan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di perbolehkan dengan cara waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan juga pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi menggunakan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.¹²

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian membutuhkan analisis data untuk membuktikan bahwa data yang di dapat bisa relevan. Analisis data adalah berbagai alat analisis data penelitian, supaya rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau di uji dan pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai dan terwujud dengan baik.¹³

Dalam menganalisa data pada penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan teknik analisa metode deduktif dalam jenis penelitian kualitatif. Metode deduktif bisa disebut juga metode deduksi deduktif merupakan metode yang mengutamakan teori sebagai alat untuk peneliti memilih, menemukan masalah, membangun hipotesis, dan juga melakukan pengamatan langsung lapangan. Teori yang sudah di ambil dijadikan sebagai acuan dalam menjawab berbagai pertanyaan dalam proses wawancara.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama lapangan.¹⁴

Sebelum menentukan pertanyaan yang akan ditujukan kepada subyek penelitian, peneliti harus memperhatikan teori terlebih dahulu. Awal dari penelitian berlangsung yaitu dengan mencari permasalahan yang terjadi pada penjualan di Toko Ari Jaya. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi peneliti akan mendapatkan kerangka pertanyaan. Dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan informasi dan juga data dari informan.

2. Analisis selama lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan

¹³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 163.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

melanjutkan lagi, samai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredible.¹⁵

Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai bapak Masudi selaku pemilik toko Beras Dan Katul Ari Jaya untuk mengetahui sistem pemasaran yang digunakan oleh bapak Masudi. Hasil wawancara harus segera dicatat waktu seusai melakukan wawancara supaya tidak lupa atau hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan terstruktur. Pada saat melakukan wawancara ketika peneliti mendapati data yang masih meragukan peneliti langsung menanyakan kepada informan supaya mendapatkan ketuntasan dan kepastian.

3. Analisis setelah dilapangan

Menurut Miles dan Huber Man langkah terakhir dalam menganalisa data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan pertama yang ditemukan hanya bersifat sementara, selanjutnya akan selalu berubah jika ditemukan fakta-fakta terbaru yang mampu menguatkan data terbaru dan akan berlanjut tanpa henti. Namun jika kesimpulan pertama mempunyai bukti yang valid dan akurat maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Setelah peneliti menulis kesimpulan maka dapat diperoleh data penemuan terbaru yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Kesimpulan yang diambil dapat menjawab dari rumusan masalah yang dikemukakan diawal.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99.